

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah - masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pembiayaan jual beli berpengaruh terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah.
2. Untuk mengetahui apakah *non performing financing* berpengaruh terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah.
3. Untuk mengetahui apakah pembiayaan jual beli dan *non performing financing* berpengaruh terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah.

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan menggunakan ROA sebagai pengukuran dan ruang lingkup penelitian terbatas hanya pada variabel independen yaitu pembiayaan jual beli dan *non performing financing*. Variabel pembiayaan jual beli dibatasi dengan menggunakan total penjumlahan dari pembiayaan *murabahah*, *salam*, dan *istishna* serta untuk *non performing financing* dibatasi dengan menggunakan rasio NPF. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juli 2017. Tahun penelitian

untuk mengelola data laporan adalah 2016. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan triwulan BPRS yang diperoleh melalui *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁵ Metode kuantitatif yang digunakan adalah metode eksperimen, yaitu metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkontrol (dengan menggunakan variabel kontrol).⁵⁶

Dalam analisis data, metode yang digunakan adalah metode analisis statistik deskriptif. Hal itu dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk pengujian hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan uji hipotesis penelitian maka didahului dengan pengujian Asumsi Klasik (uji heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinieritas). Untuk

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), p.8

⁵⁶ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), p.24

pengambilan sumber data, peneliti menggunakan sumber data sekunder yang diambil dari *website* Otoritas Jasa Keuangan.

D. Populasi dan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa jumlah pembiayaan berbasis jual beli, *non performing financing*, dan profitabilitas dari data laporan keuangan triwulan BPRS yang telah dipublikasikan yang diperoleh dari *website* Otoritas Jasa Keuangan.

Populasi adalah semua nilai dari perhitungan secara kuantitatif maupun kualitatif dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari. Sedangkan sampel adalah sebagian data yang diambil dari populasi yang menjadi perhatian.⁵⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di luar Pulau Jawa yang berjumlah 62 bank.

Untuk populasi terjangkau menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang berada di luar Pulau Jawa tahun 2016	62 BPRS
2. BPRS yang belum menerbitkan laporan keuangan tahun 2016	(2 BPRS)
3. BPRS yang mengalami kerugian dalam periode penelitian	(16 BPRS)
Total populasi terjangkau	44 BPRS

Dari kriteria di atas, jumlah populasi terjangkau dalam penelitian adalah sebanyak 44 BPRS. Sedangkan penentuan sampel digunakan metode *random sampling*. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%.

⁵⁷ Danang Sunyoto, *Statistik Ekonomi Dasar*, (Yogyakarta: Amara Books, 2008), p.6

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = ukuran sampel

N = ukuran populasi

P = peluang benar (0,5)

Q = peluang salah (0,5)

d = ketelitian (error) 0,05

λ^2 = chi kuadrat dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

Perhitungannya sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,841 \cdot 44 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(44 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{42,251}{0,1075 + 0,96025}$$

$$s = \frac{42,251}{1,06775}$$

$$s = 39,57 \text{ dibulatkan menjadi } 40$$

Berdasarkan perhitungan rumus yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*, jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 40 BPRS tahun 2016.

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari *website* Otoritas Jasa Keuangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh sumber-sumber tertulis yang relevan dengan penelitian. Sumber-sumber tertulis tersebut berupa buku-buku, jurnal ilmiah, berita, majalah maupun data yang diperlukan seperti laporan keuangan perusahaan yang diperoleh secara *online* dan *offline*. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵⁸

Pada penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yakni variabel dependen (Profitabilitas) dan variabel independen (Pembiayaan Jual Beli dan *Non Performing Financing*).

1. Profitabilitas

a. Definisi Konseptual

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perbankan dalam menggerakkan sumber daya yang ada untuk menghasilkan keuntungan (profit).

⁵⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), p.3

b. Definisi Operasional

Ukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA) yang didapat dari data laporan keuangan publikasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tahun 2016.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. Pembiayaan Berbasis Jual Beli

a. Definisi Konseptual

Pembiayaan berbasis jual beli adalah bentuk penyaluran dana yang dilakukan oleh bank kepada nasabah dengan menggunakan akad *murabahah*, *salam*, dan *istishna* dengan imbalan berupa margin keuntungan.

b. Definisi Operasional

Pembiayaan berbasis jual beli dalam penelitian ini adalah jumlah pembiayaan *murabahah*, *salam*, dan *istishna* yang diperoleh dari data laporan keuangan publikasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tahun 2016.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Pembiayaan Jual Beli} = \text{Pembiayaan } \textit{Murabahah} + \text{Pembiayaan } \textit{Salam} + \text{Pembiayaan } \textit{Istishna}$$

3. *Non Performing Financing*

a. Definisi Konseptual

Non performing financing adalah pembiayaan yang pembayarannya telah melebihi jatuh tempo dan digolongkan sebagai pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet.

b. Definisi Operasional

Ukuran *non performing financing* dalam penelitian ini menggunakan rasio *Non Performing Financing* (NPF) yang diperoleh dari data laporan keuangan publikasi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) tahun 2016.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan (KL, D, M)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

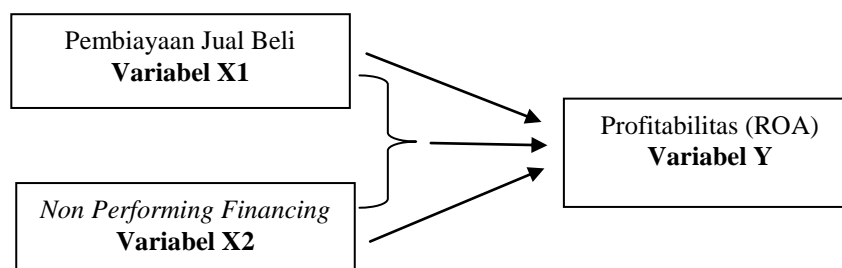
F. Konstelasi Antar Variabel

Variabel yang diteliti

Variabel bebas : Pembiayaan Jual Beli (X1)

Variabel bebas : *Non Performing Financing* (X2)

Variabel terikat : Profitabilitas (ROA) (Y)



Gambar III.1 Skema Kerangka Berpikir

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji persyaratan data dan uji hipotesis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi Ganda

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier ganda. Regresi linier berganda adalah regresi di mana variabel terikatnya (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel bebas (X) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier. Penambahan variabel bebas ini diharapkan dapat lebih menjelaskan karakteristik hubungan yang ada walaupun masih saja ada variabel yang terabaikan.⁵⁹

Variabel terikat terdiri dari satu variabel, yaitu “profitabilitas (ROA)” dan variabel bebas terdiri dari “pembiayaan jual beli dan *Non Performing Financing*” dari variabel-variabel tersebut akan diteliti apakah ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam analisis regresi. Dalam analisis akan menggunakan alat analisis berupa software SPSS.

Rumus persamaan regresi linier ganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon_i$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas (ROA)

⁵⁹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I: Statistik Deskriptif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), p.269

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Pembiayaan Jual Beli

X_2 = *Non Performing Financing*

ϵ_i = *Standard Error*

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan langkah awal untuk men-*screening* data yang akan diolah. Uji normalitas perlu dilakukan terhadap nilai residual yang dihasilkan oleh suatu model regresi.⁶⁰ Jika terdapat normalitas, maka residual akan terdistribusi secara normal. Sehingga perbedaan antara nilai prediksi dengan skor yang sesungguhnya atau eror akan terdistribusi secara simetri disekitar nilai *means* sama dengan nol.

Pada penelitian ini, uji normalitas dideteksi dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikan 5%.

Hipotesis Penelitian:

H_0 : data residual berdistribusi normal

⁶⁰ Nawari, *Analisis Regresi dengan Ms. Excel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), p.213

Ha : data residual tidak berdistribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan:⁶¹

- 1) Jika $P\text{-Value} > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti residual berdistribusi normal;
- 2) Jika $P\text{-Value} < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linier antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik tentu tidak mengalami multikolinearitas.⁶²

Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan, diantaranya 1) dengan melihat nilai *inflation factor* (VIF) pada model regresi, 2) dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2), dan 3) dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*.

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* pada model regresi. Jika

⁶¹ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), p.93

⁶² Nawari, *op.cit.*, p.233

nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$ maka dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.⁶³

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t sebelumnya pada model regresi linier. Jika terjadi korelasi, maka ada problem autokorelasi. Dalam model regresi yang baik adalah tidak terjadi autokorelasi.⁶⁴

Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Durbin-Watson (DW).

Hipotesis Penelitian :

H_0 = tidak ada autokorelasi

H_a = ada autokorelasi

Ada atau tidaknya autokorelasi dapat diketahui dari nilai d (koefisien DW) pada area kritis Uji Durbin-Watson yang disajikan pada tabel 3.1.

⁶³ Danang Sunyoto, *Uji Khi Kuadrat dan Regresi untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), p.100

⁶⁴ Muhammad Nisfiannoor, *op.cit.*, p.92

Tabel III.1**Area Kritis Uji Durbin-Watson**

Otokorelasi positif	Tidak dapat diambil kesimpulan	Tidak ada otokorelasi	Tidak dapat diambil kesimpulan	Otokorelasi negatif
0	d_L	d_U	$4-d_U$	$4-d_L$
				4

Sumber: Bilson Simamora (2005)

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁵

Penelitian ini menggunakan uji scatterplot untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas. Dari scatterplot tersebut, jika titik-titik menyebar secara acak, baik dibagian atas angka nol atau dibagian bawah angka 0 dari sumbu vertikal atau sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.⁶⁶

⁶⁵ Danang Sunyoto, *op.cit.*, p.101

⁶⁶ Haryadi Sarjono, *SPSS vs LISREL*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), p.70

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi Ganda

Koefisien korelasi ganda adalah indeks atau angka yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara tiga variabel atau lebih. Mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 , X_2 dan variabel Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus:⁶⁷

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{yx_1x_2}$ = korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y .

r_{yx_1} = koefisien korelasi antara X_1 dan Y .

r_{yx_2} = koefisien korelasi antara X_2 dan Y .

$r_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2

⁶⁷ M. Iqbal Hasan, *op.cit.*, p.263

b. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).⁶⁸

Hipotesis Penelitian :

H_0 = tidak ada pengaruh simultan signifikan

H_a = ada pengaruh simultan signifikan

Pengujian koefisien regresi secara bersama (uji F) dilakukan dengan rumus sebagai berikut:⁶⁹

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Kriteria Pengujian:

Ho ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ada pengaruh signifikan;

Ho diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh signifikan.

p.67 ⁶⁸ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010),

⁶⁹ Sugiyono, *op. cit.*, p. 192

c. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Koefisien determinasi korelasi parsial digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1 dan X_2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Semakin besar, semakin penting variabel.⁷⁰

Hipotesis Penelitian :

H_0 = tidak ada pengaruh signifikan

H_a = ada pengaruh signifikan

Rumus t_{hitung} adalah sebagai berikut:⁷¹

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi parsial

n = jumlah data atau kasus

Kriteria pengujian :

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh signifikan;

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh signifikan.

⁷⁰ Bilson Simamora, *Analisis Multivariat Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), p.65

⁷¹ Sugiyono, *op.cit.*, p.237

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kesesuaian model penelitian yang digunakan. R^2 mencerminkan seberapa besar perubahan variabel dependen yang dapat ditentukan oleh perubahan variabel-variabel independen. Nilai R^2 adalah $0 < R^2 < 1$, nilai R^2 yang semakin mendekati satu menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat.⁷² Atau dengan kata lain, model yang digunakan telah sesuai.

⁷² Nawari, *op.cit.*, p.29